



## **BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA ANGGARAN DIMODERASI KOMITMEN ORGANISASI**

**Hayyin Rizki Utami<sup>1)</sup>, Tantina Haryati\*<sup>1)</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1</sup>

Email : tantinah.ak@upnjatim.ac.id \*

### **ABSTRAK**

Kompleksnya pengelolaan keuangan daerah dengan sumber daya manusia yang minim jika diukur dari aspek kualitas maka implementasi *budgetary goal characteristics*, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada instansi pemerintah penting untuk dikaji. Penelitian ini menguji serta menganalisis hubungan antara *budgetary goal characteristics*, transparansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek analisis pegawai/staff yang berkaitan dengan anggaran di BPKPD Kabupaten Pamekasan. Aplikasi WarpPLS 7.0 digunakan sebagai teknik analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money* di BPKPD Kabupaten Pamekasan. Komitmen organisasi dapat memoderasi *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

**Kata Kunci:** *budgetary goal characteristics*, transparansi, akuntabilitas, *value for money*, komitmen organisasi.

### **ABSTRACT**

*The complexity of regional financial management with minimal human resources when measured from the quality aspect, it is important to study the implementation of budgetary goal characteristics, transparency, and accountability in managing budget performance with the concept of value for money in government agencies. This study examines and analyzes the relationship between budgetary goal characteristics, transparency, and accountability for budget performance with the concept of value for money and organizational commitment as a moderating variable. This study used a quantitative method with the subject of employee/staff analysis related to the budget at the BPKPD Pamekasan Regency. The WarpPLS 7.0 application is used as a data analysis technique. The research findings show that budgetary goal characteristics, accountability, and transparency have a positive and significant effect on the value for money concept of budget performance management in the BPKPD, Pamekasan Regency. Organizational commitment can moderate budgetary goal characteristics, accountability, and transparency of budget performance management with a value for money concept.*

**Keywords:** *budgetary goal characteristics*, transparency, accountability, *value for money*, organizational commitment.

## PENDAHULUAN

Sektor publik merupakan sebuah entitas yang memberikan pelayanan kepada masyarakat guna terciptanya masyarakat yang sejahtera. Entitas ini menjalankan kegiatannya dengan sumber legitimasi yang berasal dari kepercayaan rakyat, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dibarengi dengan pemerintahan yang transparan dan bersih (Putra dalam Budiarto & Puspitasari, 2020).

Dalam kurun waktu yang tidak lama, akuntansi sektor publik mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mendapat perhatian lebih jika dibandingkan dengan sebelumnya (Batubara & Risna, 2020). Ningsih (2017) mengatakan fenomena yang dapat diamati sekarang terkait APBD yakni menguatnya tuntutan pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas oleh entitas sektor publik seperti unit kerja pemerintah dari pusat hingga daerah. Istilah "akuntabilitas publik, reformasi sektor publik, *value for money*, *good public governance*, dan privatisasi" telah menambah kosakata baru dalam sektor publik seiring dengan munculnya isu-isu yang berakar pada tuntutan terciptanya *good public and corporate governance*. Dengan begitu, organisasi sektor publik dituntut untuk mengelola anggarannya secara transparan dan akuntabel.

Implementasi dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah tercantum dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Adanya peraturan-peraturan tersebut diharapkan agar pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi di organisasi sektor publik terlaksana dengan baik dan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam pengungkapan informasi dan kegiatan pemerintah (Saraswati & Suhartini, 2022).

*Good Governance* merupakan tata kelola pemerintahan yang sedang diusahakan oleh pemerintah baik itu pusat maupun daerah guna mengatasi berbagai macam permasalahan yang ada, tak terkecuali di bidang ekonomi. Dalam upaya perwujudan *good governance*, perubahan-perubahan pada sektor publik terus digencarkan sejalan dengan penerapan otonomi daerah dan tentunya berdampak pada daerah-daerah dalam bentuk pertanggungjawaban atas pengalokasian dana yang telah diterima dan dikelola (Shara et al., 2020). Transparansi dan akuntabilitas termasuk dua dari sembilan prinsip *good governance*. Dengan adanya implementasi yang memadai dari keduanya dapat membantu pemerintah dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan mewujudkan harapan masyarakat kepada pemerintah. Hal tersebut dapat terwujud melalui penganggaran berbasis kinerja agar hasilnya memuaskan.

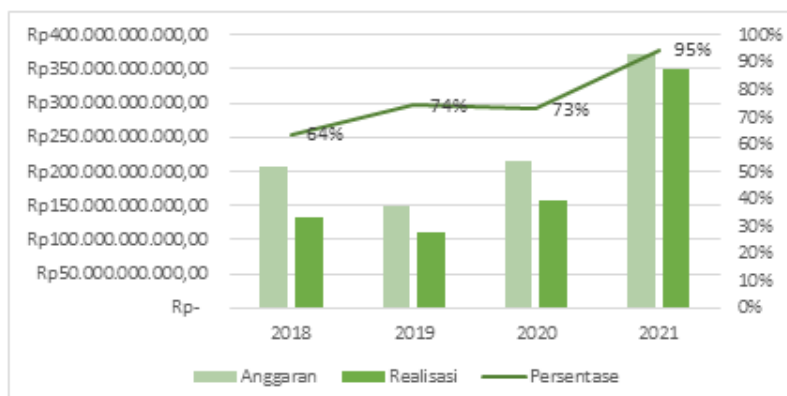
Anggaran merupakan suatu pernyataan yang merinci estimasi kinerja untuk dicapai selama periode tertentu dan ditunjukkan dalam bentuk finansial (Mardiasmo dalam Merawati, 2019). Berbeda dengan anggaran, Merawati (2019) mengartikan penganggaran sebagai proses dalam menyiapkan suatu anggaran yang meliputi penentuan alokasi dana untuk setiap program yang dimulai setelah perumusan dan perencanaan strategic. Lebih lanjut, Firmansyah (2019) mengemukakan bahwasanya penganggaran keuangan daerah harus terarah supaya keseluruhan dari mekanisme penyusunan APBD dapat menyatakan justifikasi keputusan mengenai arah kebijakan umum, penetapan alokasi, skala prioritas, dan penyaluran sumber daya yang mengikutsertakan rakyat.

Menurut Muis et al., (2020) implementasi anggaran dengan basis kinerja merupakan komponen penting dari mekanisme penyempurnaan manajemen keuangan, dalam hal ini anggaran Negara. Sistem penganggaran ini menurut Purnomo & Putri (2018) menekankan pada konsep *value for money* yang berdasarkan pada tiga elemen yakni efektivitas, efisiensi, dan ekonomis.

Pelaksanaan anggaran dapat terlaksana secara efektif jika penyusunan dan implementasinya memperhatikan dimensi-dimensi karakteristik tujuan anggaran (Kenis dalam Andriani, 2018). Penerapan *budgetary goal characteristics* yang terarah dapat membantu mengidentifikasi lebih detail mengenai siapa saja yang terlibat dalam anggaran, kesulitan yang dihadapi, tujuan anggaran, *feedbacks* yang diterima, dan peningkatan kinerja melalui proses evaluasi sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam pengelolaan kinerja anggaran (Merawati, 2019). Dengan begitu, implementasi BGC diharapkan bisa mencapai sasaran yang telah ditetapkan karena dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai fungsi dan tujuannya.

Setiap organisasi memiliki tujuan untuk meraih kinerja yang optimal dan tidak bisa terlepas dari komitmen organisasi dan kepuasan kerja aparat pemerintah daerah sebagai bentuk profesionalisme *staff* pemerintah dalam menjalankan tugasnya (Mauliza & Astuti, 2022). Komitmen organisasi dapat menjadi salah satu factor yang bisa mempengaruhi kejelasan tujuan anggaran, transparansi, dan akuntabilitas, dalam pengelolaan kinerja anggaran. Komitmen organisasi dapat meningkatkan kejelasan tujuan anggaran, transparansi, dan akuntabilitas sehingga pengelolaan kinerja anggaran dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

**Gambar 1.** Realisasi Anggaran Belanja BPKPD Kabupaten Pamekasan



Sumber: LRA BPKPD Kab. Pamekasan, Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan selama periode 2018-2021, dapat diketahui bahwasanya penyerapan anggaran belanja mengalami fluktuasi. Rendahnya penyerapan anggaran mengindikasikan adanya program atau kegiatan yang belum optimal baik dalam proses perencanaan, implementasi, maupun pelaporannya. Hal tersebut perlu mendapat perhatian dari BPKPD Kabupaten Pamekasan agar implementasi anggaran berbasis kinerja dengan konsep *value for money* dapat dilaksanakan secara maksimal.

Penelitian tentang pengelolaan anggaran berkonsep *value for money* telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya. (Sayuti et al., 2018), (Saraswati & Suhartini, 2022), dan (Hermanto et al., 2021) melakukan penelitian serupa dan menunjukkan hasil bahwa

akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian dari (Ashari & Kaukab, 2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* sedangkan transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Teori keagenan dan teori penetapan tujuan dijadikan landasan dalam penelitian ini dan mendukung peneliti sebelumnya. *Agency theory* menyatakan hubungan antara *principal* dan *agent* dalam melakukan sebuah kontrak kerjasama untuk kepentingan bersama dengan memberikan beberapa wewenang pembuat keputusan dari *principal* kepada *agent* (Merawati, 2019). Dalam hubungan tersebut masyarakat selaku *principal* memercayakan pengelolaan anggarannya kepada BPKPD sebagai *agent* (Halim, 2008). *Goal setting-theory* menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan yang bisa dinilai dan dipikirkan sebagai sebuah sasaran yang hendak dicapai (Haya et al., 2022). Dengan komitmen organisasi yang tinggi maka akan semakin mendorong individu tersebut untuk berusaha lebih giat dalam pencapaian tujuannya. Pegawai/staff yang diberikan kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam penetapan tujuan akan berusaha lebih keras untuk mencapai kinerja yang maksimal (Thian, 2021).

Mengingat begitu kompleksnya pengelolaan keuangan daerah dengan sumber daya manusia yang minim jika diukur dari aspek kualitas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah pegawai/staff yang berkaitan dengan penganggaran di BPKPD Kabupaten Pamekasan. Adapun objek yang dijadikan sasaran penelitian yakni *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja anggaran yang dimoderasi oleh komitmen organisasi. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 66 orang selaku perangkat organisasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan dengan kriteria sampel yakni pegawai/staff yang berkaitan dengan penganggaran dan pegawai/staff yang termasuk dalam struktur organisasi inti.

Metode pengumpulan data berupa kuesioner yaitu dengan menyebar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden yang telah disusun secara sistematis, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pandangan mereka. Peneliti menggunakan skala likert dalam mengukur jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan yang termuat dalam kuesioner agar mudah diolah. Terdapat enam hipotesis yang diuji dengan melihat nilai *p-value* dan *path coefficients* dalam kriteria penerimaannya. Aplikasi WarpPLS 7.0 digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Outer Model

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
<i>Budgetary Goal Characteristics</i>	BGC4	0.796	Valid
	BGC5	0.849	Valid
	BGC6	0.900	Valid
Akuntabilitas	AKUN4	0.844	Valid
	AKUN5	0.922	Valid
	AKUN6	0.711	Valid
	AKUN7	0.886	Valid
Transparansi	TRAN1	0.830	Valid
	TRAN2	0.717	Valid
	TRAN5	0.737	Valid
	TRAN6	0.668	Valid
	TRAN7	0.821	Valid
Komitmen Organisasi	KO4	0.846	Valid
	KO5	0.897	Valid
	KO6	0.870	Valid
	KO7	0.697	Valid
Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value for Money</i>	VFM1	0.811	Valid
	VFM2	0.665	Valid
	VFM3	0.808	Valid
	VFM4	0.774	Valid
	VFM5	0.780	Valid
	VFM6	0.664	Valid
	VFM7	0.608	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah WarpPLS 7.0 (2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa indikator tersisa telah memenuhi nilai loading faktor yang disarankan yakni sebesar >0,60. Hal tersebut berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah valid dan menunjukkan validitas konvergen yang baik.

**Tabel 2.** Nilai AVE

Variabel	AVE
<i>Budgetary Goal Characteristics</i>	0,721
Akuntabilitas	0,713
Transparansi	0,573
Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value for Money</i>	0,539
Komitmen Organisasi	0,714

Sumber: Data Primer, Diolah WarpPLS 7.0 (2023)

**Tabel 3.** Nilai *Composite Reliability & Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Budgetary Goal Characteristics</i>	0,886	0,805

Akuntabilitas	0,908	0,863
Transparansi	0,870	0,812
Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value for Money</i>	0,890	0,855
Komitmen Organisasi	0,908	0,861

Sumber: Data Primer, Diolah WarpPLS 7.0 (2023)

Tabel 2 menunjukkan hasil nilai AVE yang mengukur konstruk sudah menunjukkan nilai *convergent validity* yang baik karena hasilnya >0,50. Tabel 3 mengindikasikan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat dan memadai dengan nilai CA >0,60 dan CR >0,70.

**Inner Model**

**Tabel 4.** Nilai R-Square dan Q-Square

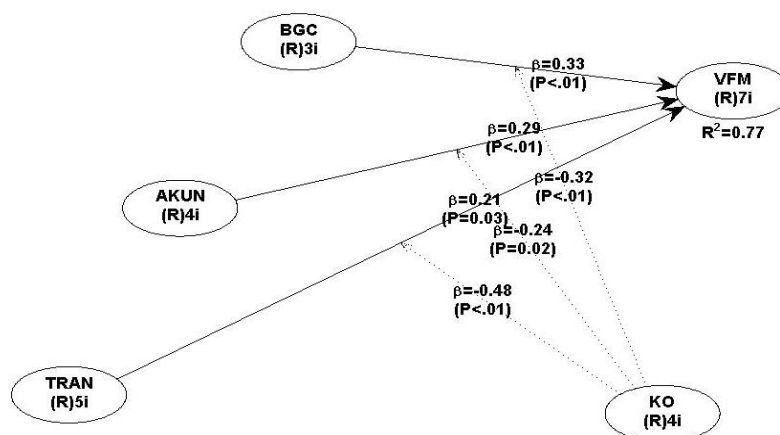
	<i>R-Squared</i>	<i>Q-Squared</i>
Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value for Money</i> (Y)	0,766	0,427

Sumber: Data Primer, Diolah WarpPLS 7.0 (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> dalam penelitian ini memiliki nilai 0,766 yang menunjukkan bahwasanya model “kuat” dan berarti bahwa variable komitmen organisasi, *budgetary goal characteristics*, transparansi, dan akuntabilitas dapat mempengaruhi *value for money* sebesar 76,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 23,4%. Sedangkan nilai *q-square* adalah 0,427 yang berarti bahwa model struktural dalam penelitian ini mengestimasi parameter dan membentuk nilai observasi dari setiap variabel Y sebesar 0,427 yang menunjukkan adanya relevansi prediktif.

**Uji Hipotesis**

**Gambar 2.** Hasil Inner Model



Sumber: WarpPLS 7.0 (2023)

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis

	$\beta$	<i>P-Value</i>	Keterangan
<i>Budgetary goal characteristics</i> → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	0,333	0,002	Diterima

Akuntabilitas → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	0,293	0,005	Diterima
Transparansi → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	0,213	0,034	Diterima
Komitmen organisasi memoderasi <i>budgetary goal characteristics</i> → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	-0,320	0,003	Diterima
Komitmen organisasi memoderasi akuntabilitas → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	-0,236	0,021	Diterima
Komitmen organisasi memoderasi transparansi → Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i>	-0,480	<0,001	Diterima

Sumber: Data Primer, Diolah WarpPLS 7.0 (2023)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa hipotesis diterima apabila *p-value* bernilai <0,05. Dengan begitu, pengujian seluruh hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima. Pengujian H<sub>1</sub> menghasilkan nilai *path coefficient* 0,333 dan *p-value* sebesar 0,002, pengujian H<sub>2</sub> menghasilkan nilai *path coefficient* 0,293 dan *p-value* sebesar 0,005, pengujian H<sub>3</sub> menghasilkan nilai *path coefficient* 0,213 dan *p-value* sebesar 0,034 yang mana secara keseluruhan mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Hasil pengujian H<sub>4</sub> menunjukkan nilai *path coefficient* -0,320 dan *p-value* sebesar 0,003, pengujian H<sub>5</sub> menghasilkan nilai *path coefficient* -0,236 dan *p-value* sebesar 0,021, pengujian H<sub>6</sub> menghasilkan nilai *path coefficient* -0,480 dan *p-value* sebesar <0,001 yang mana secara keseluruhan mengindikasikan bahwa komitmen organisasi dapat memoderasi *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money*

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *budgetary goal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Apsari, 2020) dan (Haya et al., 2022). Salah satu maksud yang terkandung dalam *budgetary goal characteristics* ini adalah upaya untuk meningkatkan pengelolaan anggaran menjadi lebih akurat sehingga pengendalian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan terkendali (Pratiwi et al., 2019). Apabila sebuah instansi memperhatikan *budgetary goal characteristics* dalam pengelolaan anggarannya, maka penganggaran yang dihasilkan akan lebih efisien dan efektif. Dengan begitu, semakin kuat implementasi *budgetary goal characteristics* maka akan semakin meningkatkan pengelolaan kinerja anggaran.

Teori penetapan tujuan (*goal-setting theory*) dijadikan landasan dalam penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya mengenai *budgetary goal characteristics* yang mempengaruhi pengelolaan kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Dasar dari

teori penetapan tujuan adalah kebutuhan akan seseorang yang dapat dipikirkan dan dinilai sebagai suatu dampak maupun sasaran yang ingin dicapai (Haya et al., 2022). Teori penetapan tujuan yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan upaya instansi dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini penganggaran agar menjadi penentu tingkat usaha yang dilakukan sehingga instansi pemerintah akan maksimal dalam pencapaian kinerja anggaran yang diharapkan.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money***

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Batubara & Risna, 2020), (Budiarto & Puspitasari, 2020), dan (Shara et al., 2020). Akuntabilitas secara harfiah dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan kepada yang mengamanatkan kewenangan dan puas terhadap kinerja pelaksanaan kegiatannya (Batubara & Risna, 2020). Kinerja tersebut perlu diukur dan dilaporkan guna terciptanya akuntabilitas. Dengan penerapan akuntabilitas yang tinggi maka akan mendorong sebuah instansi untuk mengelola anggarannya secara tepat sehingga sasaran dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Teori keagenan (*agency theory*) dijadikan landasan dalam penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya mengenai akuntabilitas yang mempengaruhi pengelolaan anggaran dengan konsep *value for money*. Dasar dari teori keagenan adalah terdapat hubungan antara *agent* dan *principal* dimana *agent* harus mempertanggungjawabkan semua aktivitas dan kegiatannya kepada masyarakat selaku *principal* agar masyarakat mengetahui semua program yang tengah dilakukan oleh instansi (Saraswati & Suhartini, 2022). Teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kewajiban instansi dalam mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan aktivitasnya kepada masyarakat sehingga instansi akan memaksimalkan pengelolaan anggarannya.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money***

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sayuti et al., 2018), (Purnomo & Putri, 2018), dan (Periansya et al., 2021). Transparansi merupakan keterbukaan instansi pemerintah dalam menyajikan informasi atas kegiatan dan kinerja pemerintah yang dibutuhkan masyarakat. Transparansi akan membentuk akuntabilitas horizontal antara rakyat dengan pemerintah daerah sehingga dapat menciptakan pemerintahan yang bersih, efisien, dan efektif (Nurkholis & Khusaini, 2019). Dengan adanya transparansi dari instansi pemerintah maka akan timbul kepercayaan masyarakat melalui informasi-informasi yang disajikan dan mudah diakses publik.

Teori keagenan (*agency theory*) dijadikan landasan dalam penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya mengenai transparansi yang mempengaruhi pengelolaan kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Dasar dari teori keagenan adalah terdapat hubungan antara *agent* dan *principal* dimana *agent* harus memberikan informasi secara terbuka kepada *principal* dalam hal ini masyarakat. Teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan perlunya instansi pemerintah untuk



memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat selaku pemberi wewenang agar tercipta kepercayaan antara *agent* dan *principal*.

### **Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money* Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh *budgetary goal characteristics* terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pratiwi et al., 2019) dan (Adnantara & Asana, 2018). *Budgetary goal characteristics* merupakan elemen yang berperan untuk melaksanakan rencana pengelolaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Komitmen organisasi yang kuat akan menjadikan *budgetary goal characteristics* semakin jelas dan memadai. Dengan begitu, semakin tinggi komitmen organisasi yang diberikan oleh pegawai/staff di sebuah instansi maka akan semakin baik pula karakteristik tujuan anggaran yang terdapat pada instansi yang akhirnya akan berimbas pada pengelolaan kinerja anggaran yang ekonomis, efektif, dan efisien.

Teori penetapan tujuan (*goal-setting theory*) dijadikan landasan dalam penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya mengenai *budgetary goal characteristics* yang mempengaruhi pengelolaan anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi oleh komitmen organisasi. Dasar dari teori penetapan tujuan adalah kebutuhan akan seseorang yang dapat dipikirkan dan dinilai sebagai suatu dampak maupun sasaran yang ingin dicapai (Haya et al., 2022). Hal ini sesuai dengan komitmen yang dimiliki para pegawai/staff dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam sebuah organisasi/instansi.

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan aparatur instansi dalam mengoptimalkan anggaran dalam rangka melaksanakan visi dan misi pemerintah dalam mengoptimalkan penggunaan keuangan daerah sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Teori penetapan tujuan yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan dibutuhkannya *budgetary goal characteristics* dalam pengelolaan anggaran pada sebuah instansi dengan cara memanfaatkan komitmen yang diberikan oleh para pegawai/staff guna menciptakan kinerja anggaran yang lebih efektif, ekonomis, dan efisien.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money* Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022). Akuntabilitas merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk mengungkapkan dan mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan aktivitasnya kepada masyarakat yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2021 : 27). Komitmen organisasi yang kuat akan menjadikan akuntabilitas pemerintahan berjalan dengan baik. Dengan begitu, semakin tinggi komitmen organisasi yang diberikan oleh pegawai/staff di sebuah instansi maka akan semakin meningkatkan akuntabilitas instansi pemerintah sehingga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada publik dan akan menciptakan pengelolaan kinerja anggaran yang baik pula.

Komitmen organisasi menunjukkan kesanggupan aparatur instansi dalam mengoptimalkan pertanggungjawaban anggaran dalam rangka melaksanakan tanggung jawab yang diberikan masyarakat atas pelaksanaan kinerja yang telah dilaksanakan. Dengan memadukan antara *agency theory* dan *goal-setting theory* dalam penelitian ini menggambarkan bahwasanya instansi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan

aktivitasnya kepada publik selaku *principal*. Untuk meningkatkan hal tersebut maka diperlukan komitmen organisasi yang kuat agar instansi dapat melaksanakan kewajibannya secara baik sehingga akan berimbang pada pengelolaan kinerja anggaran yang baik pula.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money* Dimoderasi oleh Komitmen Organisasi**

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022). Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah kepada masyarakat akan segala informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah. Dengan adanya transparansi berarti rakyat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh dan terbuka akan tanggung jawab instansi pemerintah dalam mengelola sumber daya yang diamanahkan oleh rakyat serta mentaati peraturan yang berlaku (Erlina dalam Hasugian et al., 2021). Komitmen organisasi yang tinggi akan memperkuat transparansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya. Dengan begitu, semakin tinggi komitmen organisasi yang diberikan oleh pegawai/staff di sebuah instansi maka akan semakin meningkatkan transparansi instansi pemerintah sehingga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada masyarakat dan masyarakat bisa mengawasi pemerintah dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.

Komitmen organisasi menunjukkan kesanggupan aparatur instansi dalam memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan kegiatan instansi pemerintah. Dengan memadukan antara *agency theory* dan *goal-setting theory* dalam penelitian ini menggambarkan bahwasanya instansi berkewajiban untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada publik selaku *principal*. Untuk meningkatkan hal tersebut maka diperlukan komitmen organisasi yang kuat agar instansi dapat melaksanakan kewajibannya secara baik sehingga akan berimbang pada pengelolaan kinerja anggaran yang baik pula.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka simpulan yang dapat diambil adalah *budgetary goal characteristics*, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money* di BPKPD Kabupaten Pamekasan. Pengelolaan kinerja anggaran yang sesuai dengan prinsip ekonomi, efektif, dan efisien akan semakin baik jika *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi semakin diterapkan. Komitmen organisasi dapat memoderasi *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi terhadap pengelolaan kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Semakin tinggi komitmen organisasi yang diberikan oleh pegawai/staff BPKPD maka akan semakin meningkatkan implementasi *budgetary goal characteristics*, akuntabilitas, dan transparansi instansi pemerintah sehingga dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada masyarakat dan terciptanya pengelolaan kinerja anggaran yang baik sehingga akan berimbang pada pengelolaan kinerja anggaran yang ekonomis, efektif, dan efisien. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif agar informasi yang didapat lebih detail dan akurat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar menambah atau mengganti variabel lainnya sehingga dapat menambah literasi dan variasi topik penelitian kedepan serta pembahasan terdefinisi dengan lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Budaya Paternalistik da Komitmen Organisasi dalam Memoderasi Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24(2), 204–213.
- Andriani, R. (2018). Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Hotel-Hotel Berbintang di Sumatera Barat-Riau). *Jurna Ilmiah Cano Ekonomos*, 7(2).
- Apsari, M. P. (2020). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Denpasar*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ashari, M. I., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 728–740. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.669>
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>
- Budiarto, D. S., & Puspitasari, M. D. (2020). Meningkatkan Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Accounting Gobar Journal*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/0000-0002-8785-5014>
- Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Realisasi Anggaran, Reinventing Government dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Operasional. In *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* (Vol. 4, Issue 3).
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hasugian, F. T., Syahputra, R. A., & Harahap, A. R. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kajian Pada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Pusat). *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.1997>
- Haya, F. G. F., Asmara, J. A., & Daud, R. M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Karakteristik Tujuan Anggaran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 162–176. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.21017>
- Hermanto, F. T. W., Widiyanto, A., & Aryanto, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Tegal. *Owner*, 5(2), 502–512. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Mauliza, S., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 18–26.
- Merawati, L. K. (2019). Budgetary Goal Characteristics Dan Transparansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*,

- 1(1), 44–57. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.246>
- Muis, A., M. Furkan, L., & Pituringsih, E. (2020). Determinan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Se-Pulau Sumbawa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2657. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p17>
- Ningsih, N. H. (2017). Pengaruh Pengetahuan tentang Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan terhadap Pelaksanaan dan Penatausahaan APBD Berkonsep Value for Money dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) di SKPD Kota Palembang. *BALANCE:Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 171–191. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1170>
- Nurkholis, & Khusaini, M. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. UB Press.
- Periansya, P., Pratama, M. D., Armaini, R., & R, S. A. (2021). Analisis Kinerja Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Konsep Value for Money. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 07(1), 1–10. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8419>
- Pratiwi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran dan Realisasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran dan Kinerja Manajerial pada SKPD Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi, Dan Humaniora-INOBALI*, 354–364.
- Purnomo, B. S., & Putri, C. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 467–476. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Sayuti, S., Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan). *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16–28. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.39>
- Shara, Y., Ovami, D. C., & Humairah, R. (2020). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money Padarsud Djoelham Binjai. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 13–17.
- Thian, A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Penerbit Andi.